

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki kreativitas yang tinggi dan kemandirian yang tangguh. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut, direalisasikan pemerintah dengan menyelenggarakan program pendidikan baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Kedua jalur pendidikan tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan kualitas lulusan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan pembangunan di segala bidang.

Rumusan Sistem Pendidikan Nasional, dimaksudkan untuk menciptakan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya. Sejalan dengan tujuan pendidikan di atas penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 dilaksanakan melalui dua jalur salah satunya yaitu jalur pendidikan sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan melalui kegiatan berjenjang dan berkesinambungan. Jenjang pendidikan dimulai dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi, sedangkan jenis pendidikan terdiri dari Pendidikan Umum dan Pendidikan Kejuruan (SMK).

Tujuan khusus SMK Kelompok Pariwisata adalah :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan kompetensi yang dipilih.

Sesuai dengan tujuan SMK Pariwisata, maka untuk mewujudkan tujuan tersebut, SMK kelompok pariwisata memiliki beberapa program keahlian, diantaranya yaitu Program Keahlian Restoran yang mempersiapkan mengembangkan SDM untuk menjadi tenaga yang siap berkembang kearah profesional, profesi ahli teknik pada industri. Salah satu program yang ada di SMK Kelompok Pariwisata yaitu Program Keahlian Restoran.

Program Keahlian Restoran mempunyai tujuan khusus yaitu:

1. Mengolah dan menyajikan makanan kontinental yang terdiri dari makanan pembuka, makanan utama dan makanan penutup
2. Mengolah dan menyajikan makanan Indonesia yang terdiri dari makanan pembuka, makanan pokok, lauk pauk dan makanan penutup.
3. Melayani makan dan minum baik di restoran maupun di kamar tamu, serta menata meja makan dan meja perasmanan.
4. Mengolah dan menyajikan aneka minuman non alkohol
5. Mengorganisir operasi pelayanan makan dan minum di restoran

Upaya mewujudkan tujuan tersebut, peserta didik harus menempuh sejumlah mata diklat sesuai dengan kompetensi masing-masing. Salah satu mata diklat Program Keahlian Restoran adalah mata diklat Tata Hidang memiliki kompetensi untuk pencapaian kompetensi diantaranya :

1. Kompetensi Menyediakan Layanan Makanan dan Minuman (*Provide Food And Beverage Service*).
2. Kompetensi Menyajikan / Menata Makanan (*Present Food*)
3. Kompetensi Menyediakan Pelayanan Makan dan Minum Kamar Tamu (*Provide Room Service*)

Proses belajar mengajar mata diklat Tata Hidang bersifat teori dan praktek. Dimana materi teori berorientasi pada penyampaian suatu materi kepada peserta diklat tanpa membuat suatu produk makanan sedangkan materi praktek lebih berorientasi pada proses pembuatan suatu produk makanan dan pelayanan restoran. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya dibutuhkan penyiapan media yang sesuai dengan tujuan dan materi Tata Hidang. Tidak semua peserta diklat mempunyai kemampuan dasar dalam teori dan praktek, untuk membantu dalam mencapai keberhasilan penyiapan media mata diklat Tata Hidang, maka seyogyanya guru menyiapkan media pembelajaran yang baik, agar peserta diklat termotivasi untuk belajar lebih baik.

Media pembelajaran berfungsi membantu menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mudah untuk dicerna dan dipahami oleh peserta didik di samping untuk merangsang minat dan motivasi belajar peserta didik, sesuai dengan pengertian media pembelajaran yang dikemukakan Arief S Sadiman (2003:6) yaitu "Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi".

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik, sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran mengandung aspek-aspek alat dan teknik yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar. Setiap media mempunyai karakteristik yang harus dipahami oleh pemakai medianya. Pengenalan jenis media dan karakteristiknya merupakan salah satu faktor dalam penyiapan, penentuan atau pemilihan media.

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran kompetensi Pelayanan Makan dan Minum yaitu, media grafis (gambar, chart), media nyata dan media proyeksi (transparansi). Media tersebut apabila disiapkan dengan baik akan membantu dalam proses belajar mengajar dan peserta diklat lebih termotivasi, lebih aktif, kreatif dalam menerima materi yang disampaikan.

Penyiapan media pembelajaran di SMK kelompok Pariwisata tempat penulis melakukan PLP, ternyata sedang dilakukan upaya-upaya oleh guru Tata Hidang

dalam penyiapan media pembelajaran karena akan membantu dalam proses belajar mengajar dan peserta didik lebih termotivasi, lebih aktif, kreatif dalam menerima materi yang disampaikan baik materi teori maupun materi praktek.

Uraian di atas, Penulis sebagai calon guru SMK Kelompok Pariwisata, termotivasi untuk mengadakan penelitian mengenai upaya guru dalam penyiapan pembelajaran tata hidang yang dilaksanakan di SMK Pariwisata.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Guru Tata Hidang pada pelaksanaan mengajar harus mampu mengajarkan kompetensi sesuai penyiapan media. Salah satu kompetensi Pelayanan Makan dan Minum merupakan salah satu kompetensi yang menuntut peserta didik untuk memiliki keahlian dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan makan dan minum.

Salah satu komponen pembelajaran yang perlu mendapat perhatian yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan yang sulit dikuasai secara verbal dan jenis pembelajaran yang dapat digunakan dalam menjelaskan kompetensi menyiapkan hidangan area restoran untuk pelayanan, menyiapkan dan mengatur meja, menyambut tamu, mengambil dan memproses pesanan, menyajikan, membersihkan minuman dan makanan, menutup area restoran atau ruang makan. Macam-macam media seperti media grafis (media gambar, media chart dan media sketsa), media nyata dan

transparansi. Media tersebut apabila disiapkan secara matang sebelum proses belajar mengajar akan membantu dalam kelancaran dan peserta diklat akan termotivasi lebih kreatif lagi.

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini cukup luas, sesuai dengan keterbatasan pengetahuan, tenaga yang dimiliki, maka perlu adanya pembatasan masalah, seperti dikemukakan oleh Margono (2005:3) bahwa :

Suatu permasalahan mungkin terjadi bagian dari permasalahan yang luas dan kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan biasanya terbatas, sebab itu perlu ditetapkan lebih dahulu batas-batas permasalahan yang menurut kemampuan dapat diselesaikan.

Upaya Guru Dalam Penyiapan Media Pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata (Penelitian Terbatas Pada Guru Program Keahlian Restoran SMK Kelompok Pariwisata di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi)  
Penelitian ini akan dibatasi pada :

- a. Upaya guru dalam penyiapan media pembelajaran yang sudah tersedia, yang belum tersedia, yang harus dibuat.
- b. Upaya guru dalam penyiapan media pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata.

## **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam suatu penelitian perlu dilakukan supaya memperjelas batasan dari suatu permasalahan serta menentukan pemecahan masalah yang akan dipilih. Arikunto (1997:15) mengemukakan bahwa

“Perumusan masalah berguna untuk memperjelas batasan, kedudukan dan alternatif cara untuk pemecahan masalah”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Guru Dalam Penyiapan Media Pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata (Penelitian Terbatas Pada Guru Program Keahlian Restoran SMK Kelompok Pariwisata di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi).

### 3. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dirumuskan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis tentang berbagai pengertian yang ada dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah pada penelitian yang berjudul “Upaya Guru Dalam Penyiapan Media Pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata” yaitu antara lain:

#### 1. Upaya Guru

- a. Upaya adalah “Usaha; Ikhtiar (untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar)” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:696).
- b. Guru menurut Mohamad Surya: “pengertian guru dalam arti luas merupakan seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan kepribadiannya, baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah”.

Pengertian upaya guru dalam penelitian ini mengacu pada pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Mohamad Surya, yaitu usaha atau ikhtiar untuk penyiapan media pembelajaran mencapai program keahlian restoran yang dilakukan oleh individu yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dalam mengembangkan kepribadian peserta didik baik yang berlangsung di sekolah maupun luar.

## **2. Penyiapan Media Pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata**

- a. Penyiapan menurut Slameto (1995:115) adalah "Kondisi seseorang yang didasari kemampuan berupa kognitif yang meliputi afektif, psikomotor yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan "
- b. Media Pembelajaran dalam buku optimalisasi media (2007:11) adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik.
- c. Tata Hidang  
Tata Hidang merupakan salah satu mata diklat bidang studi yang wajib diikuti oleh peserta didik program keahlian restoran.

Pengertian Penyiapan Media Pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata dalam penelitian ini mengacu pada pengertian penyiapan, media pembelajaran Tata Hidang, peserta didik yang dijelaskan di atas,



yaitu kondisi yang didasari kemampuan guru berupa pengetahuan media, fungsi media pembelajaran dan jenis-jenis media pembelajaran keahlian restoran, sikap meliputi minat, partisipasi, disiplin dalam pembuatan media dan psikomotor meliputi keterampilan memilih dan membuat media pembelajaran untuk mencapai salah satu sub keahlian pariwisata pada SMK kelompok Pariwisata yang dipilih peserta didik sesuai dengan potensi, kemampuan, bakat dan minat.

Pengertian Upaya guru dalam penyiapan media pembelajaran tata hidang adalah usaha atau ikhtiar untuk penyiapan media pembelajaran mencapai program keahlian restoran yang dilakukan oleh individu yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dalam mengembangkan kepribadian peserta didik baik yang berlangsung di sekolah maupun luar. Kondisi ini didasari kemampuan guru berupa pengetahuan media, fungsi media pembelajaran dan jenis-jenis media pembelajaran keahlian restoran, sikap meliputi minat, partisipasi, disiplin dalam pembuatan media dan psikomotor meliputi keterampilan memilih dan membuat media pembelajaran untuk mencapai salah satu sub keahlian pariwisata pada SMK kelompok Pariwisata yang dipilih peserta didik sesuai dengan potensi, kemampuan, bakat dan minat.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menyiapkan media pembelajaran Tata Hidang di SMK Negeri dan Swasta Kelompok Pariwisata di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam menyiapkan media pembelajaran Tata Hidang di SMK Kelompok Pariwisata di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

## **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi atau anggapan dasar yang dikemukakan pada penelitian ini menjadi titik tolak di dalam seluruh kegiatan penelitian seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:22) bahwa: “Asumsi atau anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang akan dipakai untuk berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitiannya”. Sebagai pedoman dan landasan pemikiran dalam penelitian ini penulis menyusun asumsi sebagai berikut :

1. Keberhasilan guru dalam menyiapkan media pembelajaran, tergantung pada keinginan serta upaya guru itu sendiri untuk bersungguh-sungguh merancang media. Pendapat tersebut mengacu pada ungkapan yang dikemukakan oleh

Slameto (1995:73) bahwa : "Sukses hanya tercapai apabila ada usaha yang keras, tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu apapun".

2. Guru Tata Hidang dalam penyiapan media pembelajaran perlu mengembangkan komponen, tujuan pengajaran, materi, media, metode, evaluasi serta sarana prasarana dan sumber belajar yang mendukung PBM.

Anggapan dasar ini mengacu pada pendapat Oemar Hamalik (2000:62) bahwa:

PBM terdiri atas aspek yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan intruksional, aspek materi pelajaran, aspek metoda, atau strategi belajar mengajar, aspek media, aspek penggunaan penilaian, aspek penunjang, fasilitas belajar, waktu, tempat, perlengkapan dan aspek ketenagaan."

3. Penyiapan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar, yang diharapkan akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pentingnya media pengajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan Sudirman Danim (1995:50) bahwa :

....ada tiga komponen utama untuk terjadi proses belajar mengajar yaitu sumber belajar, media pengajaran dan alat pengajaran. Dari ketiga komponen utama tersebut media pengajaran merupakan sarana untuk dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar".

4. Tata hidangan pada peserta diklat SMK dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan tingkah laku dengan meningkatkan wawasan, ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan khususnya dalam upaya penyiapan media pembelajaran. Anggapan dasar ini mengacu pada ungkapan Di Vesta

dan Tompson (1979:111) bahwa "Suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu".

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana upaya guru dalam penyiapan media pembelajaran yang sudah tersedia, yang belum tersedia, dan yang harus dibuat di sekolah?
- b. Bagaimana upaya guru dalam penyiapan media pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata?

#### **F. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi masa sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1991:50) yaitu "Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang". Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Upaya Guru Dalam Penyiapan Media Pembelajaran Tata Hidang di SMK Pariwisata yaitu dengan menggunakan angket penelitian.

#### **G. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini adalah SMK

Kelompok Pariwisata di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi. Alasan memilih pemilihan lokasi ini adalah karena sampel penelitian berasal dari guru-guru Program Keahlian Restoran yang berada di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi. Dengan sampel 35 orang.

**Tabel 1.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama SMK	Jumlah Guru
1	SMK Pariwisata Negeri 9, Kota Bandung	10 orang
2	SMK Pariwisata Negeri 2, Kabupaten Bandung	10 orang
3	SMK Pariwisata Negeri 3, Kota Cimahi	10 orang
4	SMK Kartini, Kota Bandung	3 orang
5	SMK BPP, Kota Bandung	2 orang
	Jumlah	35 orang